

**ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ALFINA ROFI'ATUN NASIHAH**

**NIM: 19108040054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2021**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ALFINA ROFI'ATUN NASIHAH**

**NIM: 19108040054**

**PEMBIMBING:**

**EGHA EZAR JUNAEKA PUTRA HASSANY, S.E.I., M.E**

**NIP. 19910603201903 1 006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-321/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFINA ROFI'ATUN NASIHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040054  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Februari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E  
SIGNED

Valid ID: 63eb06f3ef01c



Penguji I  
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 63eb75535992d



Penguji II  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63e9e1ef15546



Yogyakarta, 03 Februari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63eddd5e3d26

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamualaikum wr.wb.*

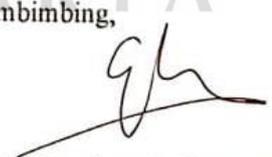
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfina Rofi'atun Nasihah  
NIM : 19108040054  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2023  
Pembimbing,

  
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.

NIP. 19910603201903 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Rofi'atun Nasihah  
NIM : 19108040054  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Penyusun,



Alfina Rofi'atun Nasihah

NIM. 19108040054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Rofi'atun Nasihah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 07 Mei 2001  
NIM : 19108040054  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Perumahan Griya Lawu Indah  
IV/03, RT 02, RW 16, Ngawi, Jawa Timur  
No. HP : 081515697965

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2023



09BAKX275774701

Alfina Rofi'atun Nasihah  
NIM. 19108040054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfina Rofi'atun Nasihah  
NIM : 19108040054  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2023



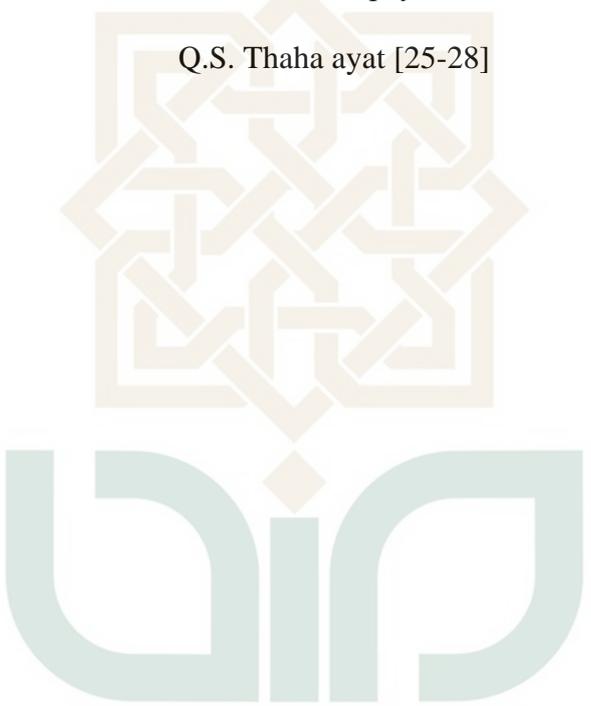
Alfina Rofi'atun Nasihah  
NIM. 19108040054

## HALAMAN MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

Q.S. Thaha ayat [25-28]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua Orang Tua saya yang telah memberi dukungan penuh kepada saya baik dukungan moral maupun materi, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan lancar dan baik.*

*Dan..*

*Almamater kebanggaan saya Program Studi Akuntansi Syariah*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

*2023*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu



### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ- nazzala

الْبِرِّ- al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa  
innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi  
rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim....*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Puji Syukur Kehadirat-Nya atas segala rahmat, nikmat, serta hidayah yang diberikan. Sholawat dan salam tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam menuju zaman Islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan segala rahmat yang diberikan-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021**”. Untuk dapat diajukan sebagai pemenuhan syarat penyelesaian studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesainya penulisan skripsi ini tidak luput dari doa, dukungan, serta bantuan dari beberapa pihak yang sangat berjasa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah seharusnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dengan ketulusan dan kerendahan hati. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makim, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Kepala program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingannya sehingga penulisan skripsi tersusun hingga selesai.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan dari awal penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada mahasiswa terutama kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua saya, bapak Munajat dan ibu Anna Lu'lu'il Hamdi yang telah memberikan doa, serta dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
9. Kakak kandung saya Dian Nafi'ati Musyafi'ah dan suami yang telah memberi dukungan dengan berkompetisi dalam menyelesaikan penelitian.
10. Mbak Siska Rochmatullizza dan suami yang telah membantu dalam dokumentasi penelitian dan memberikan dukungan kepada saya.

11. M.Vatra Renggana yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Zhalsa Nabila, Fitri Indah Lestari, Nanda Handayani, Riris Dwi Anastia, Zainni Novena Santi, Diastrida Nur Afiya Cholida yang selalu berjuang bersama dan saling mendukung satu sama lain.

Semoga segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak dapat diberikan balasan oleh Allah SWT dan menjadikan saya untuk menjadi insan yang lebih baik lagi. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat untuk seluruh pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 30 Januari 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Alfina Rofi'atun Nasihah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	36
D. Kerangka Pemikiran.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Definisi Operasional Variabel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Metode Pengujian Hipotesis .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
B. Analisis Data .....	55
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan dan Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxv</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>market share</i> perbankan syariah tahun 2021 .....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pembahasan .....	40
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja keuangan perbankan tahun 2021 .....	2
Tabel 2. 1 Indikator <i>Operational Risk Disclosure</i> (ORD) .....	16
Tabel 2. 2 <i>Literatur Review</i> .....	25
Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah .....	42
Tabel 3. 2 <i>Scoring</i> Dewan Pengawas Syariah .....	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4. 2 <i>Common Effet Model</i> .....	59
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effet Model</i> .....	60
Tabel 4. 4 <i>Random Effet Model</i> .....	60
Tabel 4. 5 Uji Chow .....	61
Tabel 4. 6 Uji Hausman .....	62
Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier .....	63
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4. 11 Uji Parsial .....	67
Tabel 4. 12 Analisis Regresi .....	68
Tabel 4. 13 Hasil Hipotesis .....	76

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengungkapan risiko operasional Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dewan Pengawas Syariah, dan *Investment Account Holder* secara parsial. Metode kuantitatif Uji statistik deskriptif, Uji estimasi model, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, dan Uji regresi data panel akan digunakan dalam metode analisis data pada penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Secara parsial ukuran bank, likuiditas, dan dewan pengawas syariah memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengungkapan risiko operasional, sedangkan profitabilitas dan IAH tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengungkapan risiko operasional. Kajian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, investor syariah, dan pemangku kepentingan di perbankan syariah mengenai indikator-indikator yang mempengaruhi pengungkapan risiko operasional perbankan syariah. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang keputusan untuk mengungkapkan risiko operasional di perbankan syariah.

**Kata Kunci:** Pengungkapan, Risiko Operasional, Ukuran Bank, Profitabilitas, Likuiditas, Dewan Pengawas Syariah, Investment Account Holder

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the operational risk disclosure of Islamic Commercial Banks in Indonesia partially influenced by Bank Size, Profitability, Liquidity, Sharia Supervisory Board, and Investment Account Holder. Quantitative method Descriptive statistical test, model estimation test, classical assumption test, hypothesis test, and panel data regression test will be used in the data analysis method in this study. Purposive sampling was used as a sampling method. Partially, bank size, liquidity, and sharia supervisory board have a significant effect on increasing operational risk disclosure, while profitability and IAH have no significant effect on increasing operational risk disclosure. This study can be a reference for academics, sharia investors, and stakeholders in sharia banking regarding indicators that influence the disclosure of operational risk in sharia banking. This research also contributes to an understanding of the decision to disclose operational risk in Islamic banking.*

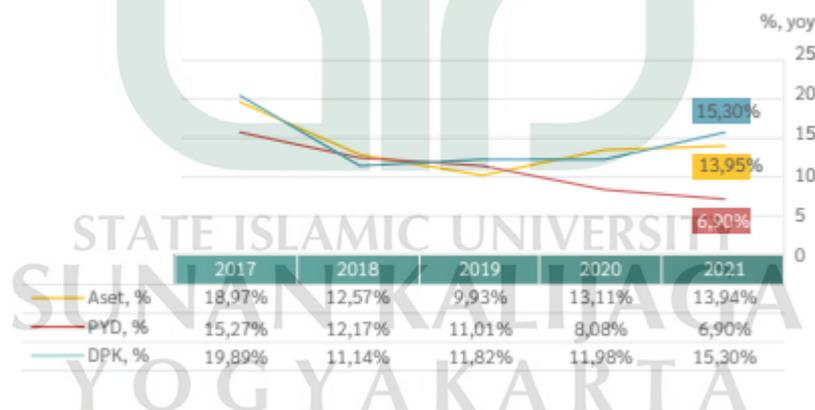
**Keywords:** *Disclosure, Operational Risk, Bank Size, Profitability, Liquidity, Sharia Supervisory Board, Investment Account Holder*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan perkembangan yang pesat dalam konteks keuangan syariah (Badawi dan Hidayah, 2018). Dalam peringkat *Global Islamic Economy Indicator* tahun 2022 Indonesia meraih peringkat ke-4 dengan indikator ekonomi berbasis Islam secara global (Rahma, 2022). Berdasarkan data tahun 2021, total aset industri keuangan syariah tumbuh sebesar 13,82% atau 2.050,44 triliun rupiah. Total aset untuk perbankan syariah sendiri mengalami pertumbuhan sebesar 13,94% atau 693,8 triliun rupiah (OJK, 2021). Ekspansi industri perbankan syariah dapat dilihat dari grafik *market share* tahun 2021.



**Gambar 1. 1** *market share* perbankan syariah hingga tahun 2021

Sumber: (OJK, 2021)

Kinerja perbankan syariah diukur menggunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan total nilai yang diciptakan melalui kegiatan

operasionalnya (Putri dan Filianti, 2021). Beberapa komponen keuangan yang merepresentasikan kinerja keuangan perbankan syariah yang baik yaitu peningkatan efisiensi manajemen biaya, peningkatan profitabilitas, penurunan pembiayaan bermasalah, peningkatan penguatan modal, dan terjaganya likuiditas. Kinerja keuangan perbankan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1** Kinerja keuangan perbankan tahun 2021, Sumber: (OJK, 2021)

Indikator		BUS
Permodalan	CAR	25,71%
Kualitas Aset	NPF GROSS	2,59%
	NPF Nett	0,81%
Rentabilitas	ROA	1,55%
Efisiensi	BOPO	84,33%
Likuiditas	FDR	70,12%

Risiko pada bank syariah terjadi berkaitan dengan pelaksanaan operasional usahanya. Komite Basel mendefinisikan risiko operasional sebagai kemungkinan kerugian finansial yang muncul akibat proses internal yang tidak tepat (OJK, 2018). *Islamic Financial Service Board* (IFSB) sebagai lembaga pengatur dan pengawas standar internasional kesehatan dan stabilitas industri jasa keuangan syariah, yang mencakup perbankan, pasar modal dan asuransi, mengungkapkan bahwa risiko kepatuhan syariah sebagai alternatif dari definisi risiko operasional (Fadillah dkk., 2021). Reputasi perbankan syariah tidak akan buruk ketika perbankan syariah dapat menjaga kepercayaan publik dengan mampu mengatasi risiko operasional, hal ini dikarenakan *stakeholder* memiliki harapan supaya perbankan syariah

menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah yang telah ditetapkan (Karim dkk., 2021).

Perkembangan bank syariah yang pesat berdampak pada meningkatnya Kompleksitas bisnis dan profil risiko. Manajemen risiko diperlukan untuk dapat mengidentifikasi serta memberikan tindakan lanjut kepada risiko secara cepat agar tidak menimbulkan masalah yang dapat merugikan bank. Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 mengatur manajemen atas risiko operasional bank di Indonesia. Basel Accord II oleh komite basel pengawasan perbankan dalam Elamer dkk. (2020) mensyaratkan bank untuk memiliki proses dan strategi manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, dan distribusi risiko operasional.

Menurut PJOK No.65/PJOK.03/2016 bank syariah harus mengelola risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko kredit, risiko reputasi, risiko investasi, dan risiko imbal hasil secara efektif. (OJK, 2016). Pengungkapan risiko dalam manajemen risiko penting untuk dapat menentukan stabilitas bank dan estimasi *cashflow* yang lebih rendah pada periode kedepan untuk kepentingan pertimbangan keputusan oleh investor (Hussainey, 2013). Sejalan dengan adanya peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011, dimulai sejak tahun 2011 dalam laporan tahunan bank, perbankan syariah harus mencantumkan informasi tentang risiko..

Risiko operasional merupakan salah satu informasi risiko yang wajib diungkapkan oleh bank. Risiko kepatuhan syariah berubah menjadi risiko

operasional di bank syariah, sehingga bank syariah diharapkan dapat mengungkapkan informasi tentang risiko operasional, khususnya yang terkait dengan operasional yang sesuai dengan kepatuhan syariah secara sukarela (Elamer dkk., 2020). Pengungkapan risiko operasional ditujukan kepada *stakeholder* untuk memenuhi kebutuhan informasi sekaligus untuk menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap kualitas operasional bank (Neifar, 2018).

Ukuran Bank merupakan skala besar perusahaan yang ditinjau melalui total aset, pendapatan dan ekuitas dari perusahaan (Brigham, 2018). Total aset yang dimiliki oleh bank menunjukkan kestabilan bank dalam menghasilkan laba. Ukuran yang dimiliki oleh bank mempengaruhi jumlah pemangku kepentingan yang dimiliki oleh bank tersebut, sehingga bank harus memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan. Badawi (2018), bank yang berukuran besar akan memiliki tingkat pengungkapan informasi yang tinggi sebagai penilaian dari kinerja bank.

Likuiditas merupakan rasio pengukuran yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo (Halim, 2016). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang disalurkan oleh bank terhadap dana yang diterima dari pihak ketiga. Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menyimpan dananya. Badawi (2018), bank yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan memiliki tingkat pengungkapan yang tinggi untuk memperoleh kepercayaan *stakeholder*.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Halim, 2016). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio pengembalian ekuitas dan menjadi salah satu profitabilitas yang membandingkan modal sendiri dengan laba setelah pajak. Laba besar yang dimiliki oleh bank dapat memberi keyakinan kepada nasabah bahwa bank memiliki kinerja yang baik. Putri (2021), Profitabilitas yang dimaksimalkan oleh bank dapat meningkatkan pengungkapan sebagai bentuk dari komitmen bank dalam memberi manfaat kepada *stakeholder*.

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan pengawas kegiatan operasional Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (Putri, 2021). Dewan Pengawas Syariah memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Elamer (2020), Keberadaan Dewan Pengawas Syariah merupakan wujud tata kelola baik dalam bank yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

*Investment Account Holder* (IAH) merupakan struktur kepemilikan perbankan syariah dengan dana nasabah sebagai sumbernya (Farook, 2011). Nasabah tidak memiliki hak dalam kebijakan perbankan namun dapat dijadikan sebagai pengawasan terhadap aktivitas bank agar sesuai dengan hukum dan prinsip syariah. Mukhibad (2020), *Invesment Account Holder* (IAH) merupakan sumber pendanaan pada perbankan syariah sehingga memiliki pengaruh pada peningkatan pengungkapan perbankan syariah.

Berdasarkan pada fenomena perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dan ketetapan yang mengharuskan perbankan syariah

mengungkapkan risiko operasional, penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 dan beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan standar IFSB dan Basel II sebagai acuan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu ukuran bank, likuiditas, profitabilitas, DPS, dan IAH terhadap tingkat pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021. Dengan demikian, penelitian mengangkat judul **“Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai rangkaian pertanyaan berdasarkan uraian dari latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran bank dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021?
2. Bagaimana likuiditas dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021?
3. Bagaimana profitabilitas dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021?
4. Bagaimana Dewan Pengawas Syariah dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021?
5. Bagaimana *Investment Account Holder* dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian terhadap fenomena, penelitian sebelumnya, serta rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh ukuran bank dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah 2016-2021.
- b. Mengetahui pengaruh likuiditas dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
- c. Mengetahui pengaruh profitabilitas dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
- d. Mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
- e. Mengetahui pengaruh *Investment Account Holder* dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.

### 2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan untuk dapat menghadirkan manfaat, adapun manfaat penelitian ini:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang keputusan untuk mengungkapkan risiko operasional di perbankan syariah.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi akademisi, investor syariah, dan pemangku kepentingan perbankan syariah mengenai indikator-indikator pengungkapan risiko operasional perbankan syariah di Indonesia.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan masalah atau fenomena yang melatar belakangi pentingnya penelitian ini dilakukan. Pada bab ini juga terdapat tujuan serta manfaat dari penelitian. Pada akhir bab ini disusun sistematika pembahasan sebagai alur atau susunan dari penulisan penelitian.

Bab II adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini peneliti mendiskusikan landasan teori serta pembentukan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan. Pada bab ini peneliti juga memberi gambaran secara umum mengenai penelitian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menggambarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis variabel yang digunakan. Bab ini meliputi pembahasan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, definisi mengenai operasional variabel, teknik yang

dilakukan dalam mengunpulkan data, dan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini menyajikan hasil dari pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan atau analisis yang dapat diambil dari pengujian tersebut.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti menguraikan simpulan dari bab sebelumnya serta mencantumkan keterbatasan dari penelitian. Temuan-temuan penelitian yang kemudian dijadikan saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran bank, likuiditas, profitabilitas, dewan pengawas syariah, dan *investment account holder* terhadap tingkat pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran bank yang di proksikan dengan jumlah total aset yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran dari perusahaan menentukan jumlah *stakeholder* yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, sehingga perusahaan yang besar akan meningkatkan pengungkapan risikonya.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *financing to deposit ratio* (FDR) yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini membuktikan bahwa *stakeholder* akan lebih percaya pada suatu perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka perusahaan dengan nilai likuiditas yang besar akan meningkatkan pengungkapan risiko operasionalnya.

3. Profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity* (ROE) yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas harus tetap diinformasikan kepada *stakeholder* sebagai pelaksanaan dari fungsi pengawasan kinerja bank, sehingga bank yang memiliki profitabilitas baik tidak berpengaruh dalam peningkatan pengungkapan risiko operasional.
4. Dewan Pengawas Syariah yang terdapat dalam Bank Umum Syariah memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini membuktikan bahwa dewan pengawas syariah memiliki tanggungjawab kepada *stakeholder* untuk melakukan pengawasan kegiatan operasional bank agar tetap melaksanakan kepatuhan syariah, maka bank yang memiliki dewan pengawas syariah akan meningkatkan pengungkapan risiko operasionalnya.
5. *Investment Account Holder* yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini membuktikan bahwa dalam mengungkapkan risiko operasionalnya bank menganggap bahwa nasabah tidak memerlukan informasi mengenai risiko, sehingga *investment account holder* tidak dapat meningkatkan pengungkapan risiko operasional.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Praktis**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bukti bahwa besar dan kecil ukuran bank, baik atau buruk likuiditas yang dimiliki bank, dan Dewan Pengawas Syariah yang terdapat pada bank memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan risiko operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwa ukuran bank, likuiditas, dan Dewan Pengawas Syariah dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengungkapkan risiko operasional. Besarnya ukuran bank memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada bank untuk dapat meningkatkan pengungkapan informasi mengenai risiko operasional dalam perbankan. Likuiditas yang dimiliki oleh bank memberikan gambaran akan baik maupun buruknya kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya sehingga ketika likuiditas bank baik akan meningkatkan pengungkapan risiko operasional pada perbankan. Dewan Pengawas Syariah yang terdapat pada bank memberi bukti bahwa bank memiliki dewan yang kompeten memberikan pengawasan dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah, sehingga ketika bank memiliki Dewan Pengawas Syariah akan meningkatkan pengungkapan risiko operasional.

### **2. Implikasi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi investor syariah dan pemangku kepentingan yang berada dalam perbankan syariah dalam

mengamati risiko operasional yang diungkapkan oleh perbankan menggunakan indicator-indikator dan variabel berpengaruh yang disebutkan pada penelitian ini. Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi para akademisi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengungkapan risiko operasional.

### C. Keterbatasan dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari beberapa keterbatasan yang dialami. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Referensi tentang pengungkapan risiko operasional yang digunakan oleh peneliti masih kurang. Beberapa referensi yang digunakan bukan merupakan jurnal yang bereputasi. Penelitian tentang pengungkapan risiko operasional yang dilakukan di Indonesia masih jarang ditemui, sehingga penelitian masih belum sempurna dan perlu perbaikan.
2. Tahun sampel yang digunakan tergolong sedikit. Penelitian yang dilakukan pada 10 Bank Umum Syariah selama 6 tahun cukup untuk dilakukan penelitian, namun semakin lama atau semakin panjang waktu yang digunakan dalam penelitian akan menyajikan penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti tidak mengukur variabel ukuran bank dengan logaritma natural total aset, sehingga menghasilkan data yang heterogen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian. Peneliti menuliskan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel lain yang dapat diuji pengaruhnya terhadap tingkat pengungkapan risiko operasional pada bank syariah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian atau objek penelitian, seperti meneliti bank syariah di Indonesia dan negara yang memiliki bank syariah lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jurnal bereputasi untuk digunakan referensi dalam penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan logaritma natural total aset untuk mengukur ukuran bank, agar menghasilkan data yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, D. M. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (lima). UPP STIM YKPN.
- Alkurdi, A., Hussainey, K., Tahat, Y., & Aladwan, M. (2019). The impact of corporate governance on risk disclosure: Jordanian evidence. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1).
- Athika Rahma. (2022). *Salip Turki-Qatar, RI Ranking 4 Global Islamic Economy Indicator 2022*. IDX Channel.Com. <https://www.idxchannel.com/economics/salip-turki-qatar-ri-ranking-4-global-islamic-economy-indicator-2022>
- Badawi, A., & Hidayah, N. (2018). The Effect of Liquidity, Quality of Productive Assets and Company Size on the Operational Risk Disclosure of Sharia Commercial Bank (Study on Sharia Banking in Indonesia). *European Journal of Business and Management*, 10(18), 1–10.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No 13/23/PBI/2011 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Peraturan Bank Indonesia*, 1, 1–43. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Barakat, A., & Hussainey, K. (2013). Bank governance, regulation, supervision, and risk reporting: Evidence from operational risk disclosures in European banks. *International Review of Financial Analysis*, 30, 254–273. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2013.07.002>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & eviews)* (3rd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Basuki, T. A. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 5–55.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Darussamin, A. M., Ali, M. M., Ghani, E. K., & Gunardi, A. (2018). The effect of corporate governance mechanisms on level of risk disclosure: Evidence from Malaysian government linked companies. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 21(1).
- Dwinita Aryani, K. H. (2017). The Determinants of Risk Disclosure in the Indonesian Non-listed Banks. *International Journal of Trade and Global Markets*.
- Elamer, A. A., Ntim, C. G., & Abdou, H. A. (2020). Islamic Governance, National Governance, and Bank Risk Management and Disclosure in MENA Countries. *Business and Society*, 59(5), 914–955. <https://doi.org/10.1177/0007650317746108>
- Elamer, A. A., Ntim, C. G., Abdou, H. A., & Pyke, C. (2020). Sharia supervisory boards, governance structures and operational risk disclosures: Evidence from Islamic banks in MENA countries. *Global Finance Journal*, 46(August 2018), 100488. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100488>
- Elamer, A. A., Ntim, C. G., Abdou, H. A., Zalata, A. M., & Elmagghi, M. (2019).

- The impact of multi-layer governance on bank risk disclosure in emerging markets: the case of Middle East and North Africa. *Accounting Forum*, 43(2), 246–281. <https://doi.org/10.1080/01559982.2019.1576577>
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fadillah, D., Rahmayanti, D., & Fairuz Syifa, I. (2021). Studi Literatur Manajemen dan Risiko Kepatuhan pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 38–41. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.295>
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Ferra Novitaningrum, & Dheasey Amboningtyas. (2017). Analysis of Good Corporate Governance Principles (Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioners, And Audit Committee) To Disclosure Sustainability Report Through Roa As Moderating Variables (Study on Manufacturing Companies of V. *Journal of Management*, 3.
- Grassa, R., Moumen, N., & Hussainey, K. (2020). Do ownership structures affect risk disclosure in Islamic banks? International evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 369–391. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2020-0036>
- Ido, G. A. (2016). Analisis Bank Size, LDR, NPL di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE PERBANAS Surabaya*.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Junaidi. (2010). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kholis, N. (2018). Analisis Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan. *Jurnal ADDIN*, 8(1), 203–222.
- Lenap, I. P., Karim, N. K., & Sasanti, E. E. (2021). Pendapatan Non-Halal, Zakat, Dewan Pengawas Syariah dan Reputasi Perbankan Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(1), 31–43. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i1.312>
- Lidyah, R., Akbar, D. A., & Africano, F. (2017). Islamic Governance , Investment Account Holder , Profitability , Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, Dan Desain 2017*, 1–30.
- Linsley, P. M., & Shrivies, P. J. (2005). Transparency and the disclosure of risk information in the banking sector. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 13(3), 205–214. <https://doi.org/10.1108/13581980510622063>
- Michael C. JENSEN and William H. MECKLING. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND

- OWNERSHIP STRUCTURE. *Financial Economic*, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Mukhibad, H., Nurkhin, A., & Rohman, A. (2020). Corporate governance mechanism and risk disclosure by Islamic banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(1), 1–11. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(1\).2020.01](https://doi.org/10.21511/bbs.15(1).2020.01)
- Najah, H. A., & Mukhibad, H. (2022). Leverage, Investment Account Holder (IAH), Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Akuntabilitas. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14826>
- Neifar, S., & Jarboui, A. (2018). Corporate governance and operational risk voluntary disclosure: Evidence from Islamic banks. *Research in International Business and Finance*, 46, 43–54. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.09.006>
- Neifar, S., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). The moderating role of Shariah supervisory board on the relationship between board effectiveness, operational risk transparency and bank performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 36(3), 325–349. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0155>
- OJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 Tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–46.
- OJK. (2018). *Consultative Paper Persyaratan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit*.
- OJK. (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021. *Ketahanan Dan Daya Saing Keuangan Syariah*, 148. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Omran, M. A., & Ramdhony, D. (2015). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 38. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v5i2.8035>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Phillips, R. A., Berman, S. L., Elms, H., & Johnson-Cramer, M. E. (2010). Strategy, stakeholders and managerial discretion. *Strategic Organization*, 8(2), 176–183. <https://doi.org/10.1177/1476127010365721>
- POJK No.18/POJK.03/2016. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan->

- mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf
- Putri, R. R., & Filianti, D. (2021). Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 655. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp655-668>
- Quthb, S. (2000a). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (11th ed.). Gema Insani.
- Quthb, S. (2000b). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (2nd ed.). Gema Insani.
- R. Edward Freeman, Jeffrey Harrison, Andrew Hicks, B. P. and S. de C. (2010). *Stakeholder Theory: The state of the art*. CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS.
- Rashid Ameer. (2018). Voluntary Operational Risk Management Disclosures by Islamic Banks in Muslim Majority Countries. *IPU New Zealand Tertiary Institute*, 1–36.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika menggunakan Eviews*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Wicaksono, S. A., & Adiwibowo, A. S. (2017). Analisis Determinan Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.